PERAN ALUMNI DALAM PENGEMBANGAN STAIN MENUJU ALIH STATUS

Kamaruddin
Fakultas Syari'ah IAIN Kendari
kamaruddinjaya123@gmail.com

Abstract
This paper examine the roles of alumni in developing STAIN to get a new status.This research aimed to: (1) know and analyze the roles of alumni of STAIN Kendari; (2) know the sorts of alumni contributions in developing STAIN to get a new status. The result of this research showed that: (1) the roles of alumni of STAIN Kendari were not maximal because there was a lack of involvement and limitations of information to alumni. (2) the sorts of contributions in developing STAIN Kendari to pursue a new status was to facilitate a student recruitment, to promote the students outside, to give learning experience of alumni, to become a connection of STAIN Kendari in the society, to become a medias that inform vision of STAIN Kendari to the society. In this case, it is summarized that all alumni, both alumni that are in STAIN Kendari and alumni are outside of STAIN Kendari (including alumni that have not a permanent job) can actively involve in socializing STAIN Kendari in increasing and developing especially for obtaining a new status. However, it is hoped that the sorts of contributions that had been done are supposed to be maximized so that it can run effecticvely.
Key words: alumni, pursue the new status

Abstrak
Tulisan ini mengulas tentang peran Alumni Dalam Pengembangan STAIN Menuju Alih Status. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran alumni STAIN Kendari; (2) Untuk mengetahui bentuk-bentuk kontribusi alumni dalam pengembangan STAIN menuju alih status. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) peran alumni STAIN Kendari belum maksimal karena kurangnya pelibatan dan keterbatasan informasi kepada alumni. (2) bentuk-bentuk kontribusi alumni dalam pengembangan STAIN menuju alih status adalah memfasilitasi rekrutmen mahasiswa, mempromosikan mahasiswa keluar, memberikan pengalaman belajar para alumninya, menjadi penghubung kampus dengan masyarakat, sebagai media yang menyampaikan visi STAIN Kendari kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa diharapkan bagi semua alumni, baik yang berada di dalam kampus STAIN Kendari maupun yang berada di luar lembaga STAIN (termasuk di

dalamnya yang belum mempunyai pekerjaan tetap) dapat berperan aktif di dalam memsosialisasikan STAIN Kendari dalam peningkatan dan pengembangannya terkhusus menuju alih status. Dan diharapkan bentuk-bentuk kontribusi yang telah dilakukan tersebut agar dapat lebih dimaksimalkan sehingga dapat berjalan secara efektif.
Kata Kunci : Alumni, Alih Status

Pendahuluan

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi[1] (yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari) diharapkan menjadi pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi serta pemeliharaan, pembinaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian[2]. Sehingga kaitan tersebut secara khusus dimaksudkan adalah pengembangan STAIN menuju alih status melalui peran alumni.

Keberadaan Alumni disebuah Universitas/Institut/Sekolah Tinggi memiliki banyak peran strategis untuk membantu peningkatan kualitas dan mutu dari perguruan tinggi. Disadari atau tidak peran alumni sangatlah penting termasuk dalam hal menuju alih status, namun tidak semua perguruan tinggi menyadari dan kemudian melakukan upaya tertentu yang mengarah kepada pemanfaatan alumni bagi pengembangan perguruan tingginya. Hal ini dapat dibuktikan dengan kurangnya perhatian terhadap persoalan alumni.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang "Pendidikan Tinggi" Pasal 112 menyatakan : (1) Alumni perguruan tinggi adalah seseorang yang tamat pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan; (2) Alumni perguruan tinggi dapat membentuk organisasi almuni yang bertujuan untuk membina hubungan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam upaya menunjang pencapaian tujuan pendidikan tinggi[3].

Kemudian dalam Keputusan Menteri Agama RI No. 110 Tahun 2008 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari, Pasal 97 pada bagian kedua tentang Alumni dijelaskan bahwa :

(1) Alumni Sekolah Tinggi dapat membentuk organisasi-organisasi alumni dalam upaya menunjang tercapainya tujuan Sekolah Tinggi
(2) Organisasi alumni dapat dibentuk pada tingkat Jurusan/Program Studi.

---

[1] Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*

[2] Asaat Esyam, *Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Agama dalam Menyongsong Era Globalisasi*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 23

[3] Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang *Pendidikan Tinggi*

(3) Hubungan kerja organisasi alumni sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ketentuan lainnya yang menyangkut organisasi alumni disusun sendiri oleh alumni dalam suatu musyawarah alumni.
(4) Kepengurusan alumni tingkat Sekolah Tinggi disahkan oleh Ketua, tingkat Jurusan/Program Studi oleh Ketua Jurusan /Program Studi, atau semua tingkat dapat disahkan oleh Ketua sesuai ketetapan yang dihasilkan oleh musyawarah alumni.
(5) Hubungan ikatan alumni dengan almamaternya bersifat kekeluargaan dan didasarkan kepada kesamaan visi , misi dan aspirasi serta untuk melestarikan hubungan emosional antara alumni dengan Sekolah Tinggi sebagai almamaternya.
(6) Pendirian alumni dimaksudkan untuk :
    a. Mempererat dan membina kekeluargaan antar alumni;
    b. Membantu peningkatan peranan almamater dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
    c. Menjalankan usaha dan memberikan bantuan untuk pencapaian tujuan almamater, dan untuk kemajuan serta kesejahteraan mahasiswa dan alumni;
    d. Memberikan motivasi kepada alumni untuk pengembangan serta penerapan keahlian serta profesinya bagi kepentingan masyarakat, bangsa, Negara dan almamaternya;
(7) Organisasi alumni tunduk pada peraturan Sekolah Tinggi.
(8) Ketentuan mengenai organisasi alumni ditetapkan dengan keputusan Ketua[4].

Alumni merupakan salah satu bagian dari institusi yang mempunyai potensi besar dalam memajukan lembaga karena berbagai pengalaman mereka di lapangan dapat memberikan masukan dan gagasan baru bagi pembenahan institusi, kurikulum, kelembagaan, jejaring, maupun pengembangan-pengembangan lainnya[5].

Peran alumni dalam berbagai kesempatan, untuk memajukan kualitas suatu institusi pendidikan formal sering terlupakan. Padahal, alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan dikembangkan sedini mungkin[6]. Satu hal yang perlu disadari dan menjadi sebuah keniscayaan,

[4]Kemenag RI No. 110 Tahun 2008 tentang *Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari*

[5]http://ahmad-muhasim.blogspot.com/2013/08/syariah-temu-alumni-2013-temu-alumni.html, diakses tanggal 28 Maret 2014

[6]http://passstpmsanur.wordpress.com/2012/09/10/peran-strategis-alumni-bagi-pengembangan-perguruan-tinggi/, diakses tanggal 29 Maret 2014

semua mahasiswa yang sukses menjalani masa perkuliahan di Universitas/Institut/Sekolah Tinggi pada akhirnya akan menjadi alumni. Artinya, salah satu indikator keberhasilan proses perkuliahan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai minat dan kemampuannya.

Para alumni yang sudah sedemikian banyak dan menjadi orang penting tersebut, tentu akan sangat rugi bagi perguruan tinggi manakala tidak memanfaatkan mereka untuk kepentingan yang lebih luas, yakni memajukan almamater mereka dengan berbagai upaya nyata. Termasuk pemanfaatan dalam penilaian alih status. Tentu semua itu juga akan sangat tergantung kepada civitas akademika untuk mengelolanya dan bagaimana perguruan tinggi terus mendorong dan mengurusi mereka secara serius para alumni tersebut.

Seharusnya paradigma pendidikan tinggi sekarang ini selalu di up date, dimana mutu dan relevansi sebuah universitas atau pendidikan tinggi umumnya tidak cukup hanya diukur dari indikator input (masukan), indikator proses (proses pembelajaran), dan indikator output (jumlah lulusan) saja, melainkan sangat ditentukan oleh indikator *outcome* (keterpakaian di masyarakat), yakni sebuah indikator yang bercirikan antara lain; masa tunggu setelah lulus dan penghara atau penghasilan yang diperoleh alumni ketika ia bekerja[7].

Pengalaman di banyak perguruan tinggi termasuk di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kendari mengalami kesulitan ketika melaksanakan evaluasi diri dikarenakan tidak tersedianya secara komprehensip dan *up to date* data tentang alumni. Diharapkan ketika diminta informasi tentang keberadaan alumni dan aplikasi ilmu yang diperolehnya di lembaga perguruan tinggi setelah mereka bekerja sangat penting bagi kemajuan lembaga perguruan tinggi dimana selama ini menimbah ilmu tersebut.

Di pihak lain, keberadaan alumni penting diketahui oleh setiap perguruan tinggi atau pendidikan tinggi termasuk STAIN Kendari yang tujuannya tidak hanya untuk mengetahui keberadaan alumni semata, jauh dari itu, antara lain untuk mengetahui; dimana ia bekerja, apakah pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya ketika kuliah di almamaternya bermakna dalam pekerjaannya sehari-hari dan berapa layak penghargaan yang diberikan masyarakat kepadanya..

[7] http://aswandi-asyafa.blogspot.com/2005/06/peran-alumni-di-era-otonomi.html, diakses tanggal 29 Maret 2014

Alumni dan Penyiapan Lapangan Kerja

Stigma yang selalu terbangun pada masa lalu khususnya alumni STAIN atau IAIN adalah hanyalah pintar jadi guru agama, imam masjid, baca doa, atau paling jauh menjadi tokoh spritual, atau pengurus Majelis Ulama dan ormas-ormas Islam lainnya[8].

Merupakan sebuah kenyataan, dan ini terjadi setiap tahun, bahwa jumlah lapangan atau lowongan kerja sangat kecil dibandingkan pelamar dan calon yang akan mengisi lowongan itu. Fenomena tersebut diperkuat bahwa ketika ada pengumuman mengenai penerimaan pegawai di sebuah instansi, terutama instansi pemerintah, sangat sulit bagi kita untuk mengelakkan dari membludaknya calon pegawai mendaftar, sementara formasi yang disiapkan untuk setiap bidang ilmu itu sangatlah sedikit. Bahkan untuk melakukan seleksi tidak cukup hanya menggunakan gedung-gedung yang sudah ada, bahkan mereka harus mengikuti seleksi.

Upaya yang harus dilakukan oleh Perguruan Tinggi, tidak hanya sekadar memberi pengetahuan yang cukup sesuai dengan bidang ilmu mereka, tetapi juga harus diupayakan untuk memberikan bekal-bekal tambahan yang bersifat praktikal, atau apalah namanya, agar mereka setelah menyelesaikan studinya tidak hanya mempu menembus lowongan kerja yang sudah disiapkan, tetapi juga lebih dari itu harus mampu untuk menciptakan lapangan kerja[9].

Peran alumni sangat dibutuhkan untuk dekonstruksi kembali, dimana kepentingan-kepentingan yang ada dalam masyarakat menjadikan alumni untuk berdedikasi mengutamakan hak orang banyak, mewujudkan kesejahteraan, kemaslahatan, dan keamanan di dalam masyarakat. Alumni seharusnya berperan penting dalam mengentaskan problema-problema yang melanda negeri ini lebih khusus lagi bagi membantu menyelesaikan problem STAIN Kendari yang ada kaitannya dengan hal-hal yang bisa dibutuhkan. Mereka (para alumni) yang sudah dilepas di tengah masyarakat mempunyai kepentingan untuk membangun masyarakat. Oleh karenanya, entah itu siapapun, alumni manapun seharusnya mengaplikasikan apa yang sudah didapat dari almamaternya, agar menjadi "*Sebaik-baiknya manusia adalah yang baik akhlaqnya dan bermanfaat bagi manusia"*, itulah profil alumni sebenarnya[10].

---

[8]Hamka Haq, *Peranan Alumni IAIN (UIN) Alauddin Makassar dalam Konstalasi Politik Bangsa*, (Makalah), (Makassar : t.p,,2010), hal. 1

[9] Op cit, hlm. 3

[10] http://sangpemimpiulung.blogspot.com/2013/06/peran-alumni-di-tengah-masyarakat.html, diakses tanggal 23 Juni 2014

Menurut Fasli Jalal menilai penting peran ikatan alumni terhadap kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. "Postur alumni akan menunjukkan pencitraan dan kualitas sebuah almamater. Lanjut Fasli bahwa sebenarnya perlu juga disadari bahwa wadah ikatan alumni itu bukan sekadar forum silaturahmi antar alumni saja, tetapi juga wadah untuk berembuk dan mengomunikasikan upaya dan usaha dalam memajukan almamaternya. Melihat hal tersebut, tentunya diperlukan pembinaan dan pembangunan ikatan alumni yang kokoh, dan Fasli melihat perguruan tinggilah yang memegang peranan tersebut.

Selanjutnya menurut Fasli bahwa perguruan tinggi harus terlebih dahulu merapatkan barisannya, karena pembangunan ikatan alumni ini pada dasarnya memang untuk almamater, jadi usaha memajukan ikatan alumni ini tidak kalah penting dari pembangunan sarana dan prasarana kampus, alumni pun akan memiliki peranan penting dalam memberdayakan ikatan alumninya. Kehadiran alumni dalam setiap forum yang menghadirkan para mahasiswa, dan kemudian bercerita mengenai pengalaman kuliahnya hingga apa yang diraihnya sekarang, merupakan inspirasi yang mudah ditanamkan di benak para mahasiswa. Bila ini berhasil dijalankan secara baik, bayangkan berapa banyak mimpi yang akan dimulai oleh para mahasiswa kita, tidak melulu mesti pejabat, siapa pun dan dari profesi apapun serta tidak harus pengalaman sukses saja tetapi juga kegagalan, karena kita dapat belajar pula dari ketidakberhasilan, ucapnya sembari mengatakan bahwa metode serupa telah dijalankan oleh perguruan tinggi ternama dunia, seperti Harvard Universtity dan Cornell University. Fasli menyarankan agar ikatan alumni tidak hanya aktif berkegiatan di daerah saja. Dia berharap kegiatan bisa bertaraf nasional bahkan internasional. "Dengan banyaknya kegiatan yang digagas oleh ikatan alumni selain akan menjadi sumbangsih yang besar bagi publikasi dan citra almamater yang dicintainya[11], termasuk dalam penyiapan lapangan kerja.

Kemudian dalam penyiapan lapangan kerja bagi para alumni, maka paling tidak bagaimana mengoptimalkan peran jaringan alumni sekaligus mengoptimalkan teknologi itu sendiri, di antaranya :

1. Pertama adalah dibutuhkan pusat data yang terdigitalisasi/ terkomputerisasi**.** Dengan pusat data/*database* yang ada dan tidak berupa *archive* manual para pengurus jaringan alummni selanjutnya bisa mendapatkan informasi tentang instansi/perusahaan tempat alumni bekerja, bergerak dibidang apa saja, keahlian apa yang mereka butuhkan, selanjutnya memetakan atribut tersebut terhadap Sumber

[11] http://ika-stisipyuppentek.webs.com/apps/blog/show/8581267-peran-ikatan-alumni-penting-bagi-perguruan-tinggi, diakses tanggal 23 Juni 2014

Daya Manusia yang dimiliki oleh universitas/institute/sekolah tinggi dan setiap alumni yang sudah bekerja harus merasa mengemban amanat menyampaikan informasi kepada jaringan alumni dan universitas/institute/sekolah tinggi asalnya(semisal STAIN Kendari). Ini mengingat dulu ketika menjadi mahasiswa baru kita pernah berikrar untuk berbakti kepada nusa, bangsa dan tri dharma.

2. Sebaiknya sistem pusat data/database yang ada langsung terintegrasi dengan pusat informasi lowongan pekerjaan perusahaan yang sudah diinformasikan oleh alumni sebelumnya. Maksudnya adalah agar sistemnya berjalan secara otomatis, dan tidak terlalu merepotkan sang alumni mengingat misalnya banyaknya lowongan pekerjaan di beberapa bidang yang dibutuhkan oleh instansi/perusahaan yang bersangkutan. Bisa juga mengintegrasikan *database* dengan *database* pusat lowongan pekerjaan, dimana banyak perusahaan berkumpul menjadi satu.
3. Alumni harus berpikir lebih general lagi dan mengesampingkan sifat primordial**.** Maksudnya adalah terkadang karena mereka hanya kuliah di satu jurusan di sebuah universitas maka mereka melupakan jurusan yang lain. Bagaimana daya keterserapan kerja dari universitas/institute/sekolah tinggi mereka bisa bertambah, jika ternyata kepentingan lebih diprioritaskan kepada lulusan khusus dari jurusan mereka. Apalagi jika mereka menduduki suatu posisi yang strategis dalam suatu instansi/perusahaan sebaiknya berpikir lebih *general* lagi dalam mempertimbangkan peluang yang lebih luas. Sehingga komunikasi lintas jurusan tidak akan menghilangkan kedekatan alumni di jurusannya sendiri. Justru dengan memperlebar ruang komunikasi lintas jurusan, akan ada tukar-menukar informasi. Misalnya alumni yang telah bekerja di bidang media mampu bertukar informasi dengan alumni yang bekerja di pemerintahan. Yang berkecimpung di bidang bisnis bisa bertukar informasi dengan alumni di bidang jasa, dan sebagainya.
4. Perlunya jaringan komunikasi dan informasi**.** Melalui forum komunikasi, alumni bisa tahu tentang tebaran posisi alumni sebuah Perguruan Tinggi dan lain-lain. Mereka yang menempati posisi strategis di sebuah instansi tentu tidak akan bisa membantu kalau tidak pernah dilibatkan, diundang, atau diajak berdialog. Bisa juga yang punya posisi jabatan penting bisa mengakses *opportunity* atau bursa kerja dengan memanfaatkan database tersebut. Oleh karena itu, jaringan alumni harus

saling bahu membahu dalam menghadapi dunia global yang menuntut persaingan semakin ketat[12].

Peran Alumni STAIN Sultan Qaimuddin Kendari

Peran alumni dalam berbagai kesempatan, dalam memajukan kualitas suatu institusi pendidikan formal sering terlupakan. Padahal, alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan dikembangkan sedini mungkin.

Salah satu kewajiban alumni setelah terjun di masyarakat dimanapun mereka berada, adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar mereka. Alumni yang telah tersebar di seluruh Indonesia, baik di kota besar maupun daerah kabupaten mempunyai potensi untuk ikut memutus rantai kemiskinan di daerahnya. Hal tersebut dapat dilakukan secara sendiri, berkelompok. Akan lebih besar lagi manfaatnya kalau dilakukan melalui Ikatan Alumni[13] tersebut termasuk alumni STAIN Kendari.

Peran ikatan alumni STAIN Kendari, hingga saat ini dirasa masih kurang maksimal dalam memberikan kontribusi yang lebih besar lagi untuk menyatukan alumni. Padahal untuk memperkuat basis institusi perguruan tinggi, tidak hanya upaya riil dari pihak kampus, tapi juga melalui peran alumni. Karenanya, diperlukan upaya penyatuan kembali visi dan misi alumni agar menjadi sebuah kekuatan yang dapat memberikan sumbangsih nyata baik bagi kampus sendiri maupun bagi masyarakat. Sedianya, potensi tersebut bisa terwadahi melalui Ikatan Alumni STAIN Kendari lebih khusus pada kepengurusan periode 2011-2016 sebagaimana dapat di lihat dalam lampiran penelitian ini. Di mana dalam kepengurusan tersebut dapat diidentifikasi bahwa tidak semua yang masuk menjadi pengurus dapat menjalankan amanat kepengurusan secara makasimal di tengah-tengah masyarakat. Dan hingga saat ini peran dan fungsi organisasi tersebut tidak terlihat berjalan. Oleh karena itu, untuk kembali menyatukan visi dan misi alumni harus didesain kembali agar dapat menumbuhkan semangat baru bagi para pengurus ikatan alumni tersebut.

---

[12]http://yayatadi.students.uii.ac.id/ 2011/04/12/ alumni- pt-universitas-jaringan-alumni-menyongsong- dunia-kerja-era-digital- seberapa-siapkah-sebuah-telaah-terhadap-kualitas-lulusan-universitas-dalam-menghadapi-dunia-kerja-bag-3/, diakses tanggal 23 Juli 2014

[13]http://www.ikaunair.org/artikel/93-dari-alumni/72-peran-alumni-dalam-mendukung-keberhasilan-beasiswa-bidik-misi.html, diakses tanggal 25 Juni 2014

Selain itu, alumni atau lulusan dari sebuah perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi jembatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan setelah alumni tersebut lulus dan terjun di masyarakat, dengan memberikan berbagai pengalaman riil di dunia kerja. Oleh karena itu, pada kolom alumni ini diharapkan mampu menyajikan berbagai informasi terkait dunia kerja yang dialami oleh para alumni[14].

Untuk itu, diharapkan ada web STAIN Kendari memberikan fasilitas bagi para alumni untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian konten khusus alumni terkait dengan pengalaman-pengalaman dalam dunia kerja, sumbang saran agar kampus STAIN Kendari mampu meluluskan sarjana yang siap terjun di masyarakat dan masukan-masukkan lain. Untuk dapat berperan serta dalam pengisian konten di kolom alumni ini, diharapkan para alumni bisa menghubungi pengelola web, atau langsung mendaftar menjadi anggota website.

Satu hal yang perlu disadari dan menjadi sebuah keniscayaan, bahwa mahasiswa yang sukses menjalani masa pendidikan di sebuah perguruan tinggi pada akhirnya akan menjadi alumni. Artinya, salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai minat dan kemampuan.

Beberapa alasan penting terkait peran alumni terhadap perguruan tinggi dan bagaimana hal-hal tersebut dapat diaktualisasikan secara nyata dengan baik, di antaranya :

1. Kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang produktif di perguruan tinggi, alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater mereka**.**
2. Alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon siswa baru.
3. Alumni sebagai produk utama dari pabrik pendidikan yang diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di luar.
4. Secara internal perguruan tinggi, keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa (i)**,** sehingga pada gilirannya dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan.

[14] http://untagsmg.ac.id/komunitas-alumni/30-peran-alumni, diakses tanggal 25 Juni 2014

Alumni adalah merupakan salah satu elemen dari sekian banyak faktor-faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja suatu perguruan tinggi. Namun, melihat potensi strategis dan luar biasa yang bisa digali dari keberadaan alumni, sudah saatnya pihak perguruan tinggi mulai merangkul kembali alumninya menyiapkan para mahasiswa dengan persiapan yang matang untuk dapat menjadi alumni yang memiliki dedikasi dan semangat yang tinggi untuk membesarkan almamaternya. Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dengan perguruan tinggi, mahasiswa, dan orang tua mahasiswa akan memiliki dampak yang besar bagi pengembangan sekolah secara berkesinambungan di masa mendatang[15]. Kaitan tersebut dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Apa saja peran Bapak/Ibu selama ini stelah menjadi alumni di STAIN

No.	Kategori Penilaian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Menjadi pengurus IKA STAIN	6	6%
2.	Menjadi penghubung kampus dengan masyarakat	60	60%
3.	Tidak ada	34	34%
Jumlah		100	100,0

Sumber Data : Diolah dari kuesioner responden item no. 3, 2014

Berdasarkan data tabel tersebut, menunjukkan bahwa di antara 100 responden, 6 orang atau 6% yang menyatakan bahwa peran selama ini menjadi pengurus IKA STAIN, 60 orang atau 60% yang menyatakan menjadi penghubung kampus dengan masyarakat, 34 orang atau 34% yang menyatakan bahwa tidak ada perannya sebagai alumni selama ini.

Data tersebut dapat diketahui bahwa pandangan responden yang menyatakan menjadi penghubung kampus dengan masyarakat terhadap peran alumni selama ini setelah menjadi alumni STAIN sangat dominan. Penulis memahami bahwa yang dimaksudkan dengan penghubung kampus dengan masyarakat adalah bahwa alumni selama ini menjadi penyampai informasi di tengah-tengah masyarakat tentang keberadaan STAIN itu sendiri dan bagaimana respon masyarakat tersebut. Indikatornya responden

[15] http://edukasi.kompasiana.com /2010/01/25/ peran- strategis-alumni-bagi- pengembangan-sekolah-60731.html, diakses tanggal 23 Juli 2014

tersebut diharapkan adalah memberi penguatan dan legitimasi secara moral kepada STAIN Kendari dalam merespon perkembangan dan keinginan masyarakat kampus untuk meningkatkan statusnya terutama hajat besarnya menjadi Institut atau bahkan Universitas. Selain penguatan tersebut, diharapkan pula para orang tua atau masyarakat Islam yang khusunya berada di Sulawesi Tenggara mendorong para anak-anaknya agar supaya mereka masuk kuliah di STAIN Kendari.

Kemudian `pandangan responden kedua yang dominan adalah yang menyatakan tidak mempunyai peran selama ini setelah menjadi alumni. Artinya alumni tersebut belum memiliki rasa memiliki (*sense of belonging)* terhadap STAIN Kendari ataukah boleh jadi tidak memahami bahwa setelah menjadi alumni masih ada ikatan yang harus dibangun sehingga yang dipahaminya adalah ketika selesai maka segala urusan dengan kampus sudah tidak ada lagi. Hal seperti ini yang diharapkan untuk bagaimana lembaga dapat menyapa kembagi melalui wadah Ikatan Alumni sekaligus dapat memberi pemahaman kepada mahasiswa sedini mungkin tentang pentingnya memhubungan dan komunikasi setelah menjadi alumni. Sementara responden yang menyatakan bahwa perannya selama ini adalah menjadi pengurus IKA STAIN tidak terlalu signifikan karena hanya orang-orang tertentu saja. Artinya sekalipun tidak terlibat langsung menjadi pengurus Ikatan Alumni tetapi paling tidak ada kepedulian terhadap lembaga STAIN Kendari dan bagaimana dapat memberi kontribusi melalui wadah tersebut.

Kemudian selain daripada itu, maka hal penting yang harus diketahui sejak awal adalah bahwa apakah para alumni sudah mengetahui keberadaan Ikatan Alumni STAIN Kendari tersebut, karena lembaga tersebut merupakan suatu wadah untuk menghimpun aspirasi dari berbagai alumni terutama yang sudah berkiprah atau bekerja diberbagai isntansi, baik di lembaga pemerintahan maupun di perusahaan-perusahaan (negeri/swasta). Hal tersebut dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui keberadaan Ikatan Alumni STAIN Kendari

No.	Kategori Penilaian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Mengetahui	56	56%
2.	Kurang mengetahui	26	26%
3.	Tidak mengetahui	18	18%
Jumlah		100	100,0

Sumber Data : Diolah dari kuesioner responden item no. 1, 2014

Berdasarkan data tabel tersebut, menunjukkan bahwa di antara 100 responden, 56 orang atau 56% yang menyatakan bahwa mengetahui keberadaan Ikatan Alumni STAIN Kendari, 26 orang atau 26% yang menyatakan kurang mengetahui keberadaan Ikatan Alumni STAIN Kendari, 18 orang atau 18% yang menyatakan tidak mengetahui keberadaan Ikatan Alumni STAIN Kendari.

Data tersebut dapat diketahui bahwa pandangan responden yang menyatakan mengetahui keberadaan Ikatan Alumni STAIN Kendari sangat dominan. Indikatornya bahwa responden tersebut mengetahui dan terlibat langsung baik dalam pembentukannya maupun dari tersosialisasinya wadah IKA STAIN tersebut kepada masyarakat (para alumni), baik diketahui secara langsung maupun diketahui keberadaannya melalui para alumni itu sendiri, termasuk dapat diketahui pemberitaan melalui media maupun ditelpon atau di sms secara langsung, sehingga keberadaan IKA STAIN dapat diketahui oleh alumni tersebut Hal ini diharapkan kepada para alumni untuk senantiasa memberi respon dalam rangka pengembangan STAIN ke depan lebih khusus bagaimana dengan keberadaan lembaga IKA dapat lebih mempercepat proses perubahan alih status. Kemudian jawaban kedua yang dominan dari responden adalah yang menyatakan tidak mengetahui, artinya perlu ada *up date* data terhadap alumni sekaligus dapat mensosialikan secara massif tentang keberadaan Ikatan Alumni (IKA) STAIN Kendari agar tak satupun alumni yang tidak mengetahui tentang keberadaan wadah tersebut. Semua ini penting dilakukan sehingga perlu adanya pelibatan secara langsung dalam pertemuan-pertemuan Ikatan Alumni (IKA STAIN) untuk membicarakan pengembangan-pengembangan STAIN ke depan terutama dalam kaitannya dengan pengembangan peningkatan perubahan alih status menjadi IAIN.

Kemudian pernyataan responden yang kedua dominan adalah yang menyatakan kurang mengetahui tentang keberadaan Ikatan Alumni STAIN. Ini dapat dipahami bahwa kemungkinan besar informasi tidak sampai secara keseluruhan kepada para alumni atau bahkan para alumni belum paham akan adanya Ikatan Alumni STAIN Kendari sehingga tidak dilibatkan pada pertemuan-pertemuan ikatan alumni tersebut, padahal ini sangat penting untuk diketahui kepada seluruh alumni baik sudah bekerja atau yang belum bekerja. Selanjutnya jawaban responden yang terkahir adalah yang menyatakan tidak mengetahui tentang keberadaan Ikatan Alumni STAIN Kendari. Pernyataan ini tersirat bahwa perlunya keterlibatan langsung sehingga hal-hal yang berkaitan langsung dengan program-program yang dibicarakan pada pertemuan ikatan alumni dapat diketahui secara jelas, ini membuktikan bahwa masih ditemui alumni yang kurang mengetahui tentang

keberadaan wadah tersebut, sehingga pelibatan secara langsung merupakan sesuatu yang sangat inheren.

Bentuk-Bentuk Kontribusi Alumni Dalam Pengembangan STAIN Kendari Menuju Alih Status

Sering terjadi persepsi bahwa setelah selesai kuliah di perguruan tinggi/institusi pendidikan tinggi yang telah membesarkan para alumni, tidak ada lagi yang perlu dan bisa dilakukan untuk pengembangan almamater tersebut. Setelah selesai/lulus yang dirasakan adalah lepas dari salah satu penjara akademis yang melelahkan dan menguras otak, materi dan pengorbanan yang tidak sedikit[16].

Berbagai hal yang harus disikapi dan disadari bahwa masih banyak bahkan sejuta harapan yang diharapkan kepada alumni terhadap pengembangan kepada lembaganya. Konstribusi alumni dalam berbagai bentuk terus dharapkan, salah satu contoh di antaranya misalnya bagaimana dapat membuat program bakti alumni, membawa para lulusan kembali ke kampus untuk saling berbagi kesuksesan dan menjalin hubungan dengan para mahasiswa dan dosen dimana mereka pernah menuntut ilmu. Termasuk pula misalnya, melalui berbagai kegiatan dan pertemuan-pertemuan, para mahasiswa belajar tentang "menguasai kehidupan" di luar ijasah dan pencapaian akademis, serta pembuatan surat lamaran yang menjadi bekal dari suatu kesuksesan.

Keberadaan alumni dalam sebuah perguruan tinggi memiliki banyak peran strategis untuk membantu pengembangan, peningkatan kualitas dan mutu dari perguruan tinggi termasuk STAIN Kendari. Kemudian hampir setiap perguruan tinggi memiliki organisasi alumni yang biasa disebut dengan Ikatan Alumni.

Salah satu makna pentingnya pearn alumni bagi perguruan tinggi adalah membangun relasi untuk memperbesar dan mengembangkan perguruan tinggi itu sendiri. Kondisi seperti itu tentu akan dengan cepat dipahami oleh masyarakat dan mereka akan berbondong-bondong memasuki perguruan tinggi tersebut jika alumni dapat tampil diberbagai iven dan dapat menunjukkan karyanya di tengah-tengah masyarakat. Itulah salah satu makna pentingnya alumni bagi perguruan tinggi. Kemudian kalau dikaitkan dengan perguruan tinggi yang belum besar dan para alumninya juga belum banyak yang berperan dan menduduki berbagai posisi penting, maka sesungguhnya tidak ada salahnya manakala perguruan

[16] http://dosenindonesia.wordpress.com/2011/12/31/peran-alumni-dalam-pengembangan-almamaternya/, diakses tanggal 1 Juli 2014

tinggi tetap memperhatikan persoalan alumni untuk saling membesarkan sehingga wadah ikatan alumni merupakan sesuatu harus tetap dipertahankan.

Selain daripada itu, jika saat ini tidak dimulai memperhatikan persoalan alumni, maka sangat mungkin akan dilupakan oleh mereka dan sama sekali tidak akan bisa menguntungkan bagi perguruan tinggi termasuk STAIN Kendari. Meskipun peran mereka di negeri ini belum strategis, namun harus diketahui bahwa mereka juga dapat diperankan sebagai corong kepada masyarakat. Kalau mereka belum bisa membantu perguruan tinggi dengan peran mereka untuk memberikan referensi bagi para pihak yang diharapkan bisa bekerjasama dan memberikan kepercayaan kepada para pengelola perguruan tinggi, setidaknya mereka akan bisa meyakinkan kepada masyarakat bahwa almamater mereka cukup bagus dan menjanjikan sesuatu yang sangat prospektif[17]. Sehingga alumni sangat diharapkan memberikan kontribusi dengan berbagai varian bentuk-bentuknya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Bentuk-bentuk kontribusi apa saja yang Bapak / Ibu telah lakukan dalam pengembangan STAIN Kendari ke depan?

No.	Kategori Penilaian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Mempromosikan Mahasiswa Keluar kepada masyarakat	33	33%
2.	Memfasilitasi Rekrukmen Mahasiswa	56	56%
3.	Memberikan Pengalaman Belajar Para Alumni	11	16%
Jumlah		100	100,0

Sumber Data : Diolah dari kuesioner responden item no. 8, 2014

Berdasarkan data tabel tersebut, menunjukkan bahwa di antara 100 responden, 33 orang atau 33% yang menyatakan bahwa bentuk-bentuk kontribusi yang telah dilakukan alumni dalam pengembangan STAIN Kendari ke depan adalah telah mempromosikan mahasiswa keluar kepada

[17] http://muhibbin-noor.walisongo.ac.id/?op =informasi&sub= 2&mode=detail &id=619 & page=1, diakses tanggal 23 Juni 2014

masyarakat, 56 orang atau 56% yang menyatakan bentuk-bentuk kontribusi yang telah dilakukan alumni dalam pengembangan STAIN Kendari ke depan adalah memfasilitasi rekrukmen mahasiswa, dan 11 orang atau 11% yang menyatakan bentuk-bentuk kontribusi yang telah dilakukan alumni dalam pengembangan STAIN Kendari ke depan adalah memberikan pengalaman belajar para alumni.

Data tersebut dapat diketahui bahwa pandangan responden yang menyatakan bahwa bentuk-bentuk kontribusi yang telah dilakukan alumni dalam pengembangan STAIN Kendari ke depan adalah point b yakni memfasilitasi rekrukmen mahasiswa sangat dominan. Hal tersebut dapat dipahami bahwa bentuk kontribusi alumni dalam merekrut mahasiswa adalah telah menunjukkan adanya rasa kepedualian dalam mengembangkan citra lembaga kepada masyarakat, artinya bentuk yang dilakukan merupakan salah bentuk usaha yang dilakukan oleh para alumni STAIN Kendari dari sekian banyak cara yang telah dilakukan. Dengan demikian menjadi catatan penting untuk diketahui bahwa merekrut calon-calon mahasiswa bukanlah suatu hal yang mudah karena dapat dipengaruhi oleh beberapa pertimbangan, misalnya apakah mereka yakin usaha yang dilakukan oleh civitas akademika atau para alumni, apakah yang diyakini dapat menjanjikan untuk dapat berhasil, apakah hasil yang didapat dapat dimanfaatkan dan seterusnya.

Kemudian pandangan responden yang kedua dominan adalah point (a) menyatakan bahwa telah mempromosikan mahasiswa keluar kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan indikasi bahwa alumni sudah berkontribusi secara langsung dalam hal-hal pengembangan dan peningkatan kualitas STAIN Kendari menuju perubahan alih status.

Selanjutnya pandangan responden yang ketiga menyatakan bahwa kontribusi yang telah dilakukan adalah memberikan pengalaman belajar para alumni. Artinya para alumni telah dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan khusus terutama dalam rangka bagaimana menjabarkan kegiatan itu lalu dapat menjadi sebuah pengalaman berharga untuk dapat dipromosikan di tengah-tengah masyarakat.

Pandangan tersebut dapat dipahami bahwa wadah ikatan alumni itu penting dibuat dan dipetahankan sekaligus dimanfaat sebagai media pemersatu antara civitas akademika dengan para alumni. karena dengan wadah tersebut menjadi jembatan untuk menyatukan kembali dan dapat membicarakan isu-isu penting terutama kaitannya dengan pengembangan lembaga ke depan. Sehingga dengan demikian ke depan harus semakin diberdayakan peran dan kontribusi alumni tersebut.

Pandangan tersebut di atas menggambarkan adanya kesesuaian dengan pernyatan sebelumnya bahwa wadah ikatan alumni itu penting dan berkorelasi

dengan peran-peran yang dilakukan oleh para alumni sehingga tanpa wadah itu sulit untuk membangun penyatuan visi dari para alumni yang telah sukses di luar STAIN Kendari, sehingga menjadi suatu harapan tersendiri bahwa alumni merupakan suatu kesatuan untuk menjadi pelengkap terkhusus adanya keinginan untuk meningkatkan statusnya menjadi IAIN.

Penutup

Bentuk kontribusi alumni yang berpotensi dilakukan adalah *pertama*, membuka akses hubungan atau menjadi mediator antara Perguruan Tinggi almamaternya dengan industri dan pemerintah tempat dia bekerja dan para partnernya. Kemudian membangun jejaring alumni merupakan suatu kekuatan perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan diri sebagai institusi pendidikan. Alumni memiliki peran penting sebagai mediator dalam pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri. Misalnya, kerjasama dalam hal bidang penelitian dan lain sebagainya. *Kedua*, adalah saling bertukar ilmu pengetahuan (*Sharing knowledge)*, pengalaman, dan masalah-masalah lain yang berkembang di lapangan yang dapat dijadikan ide penelitian. *Ketiga*, mempromosikan atau sebagai komunikator Perguruan Tinggi almamaternya termasuk untuk alumni kepada industri dan pemerintahan. *Keempat*, menjadi donatur maupun sponsor.

Bentuk tersebut merupakan faktor penting yang diharapkan selalu diperankan oleh alumni sebagai bentuk di dalam meningkatkan kualitas dan pengembangan kinerja suatu insitusi pendidikan termasuk dalam melakukan pengembangan perubahan alih status lebih khusus apa yang telah diidekan dan diharapkan STAIN Kendari ke depan. Sehingga potensi strategis dan luar biasa tersebut bisa digali dari keberadaan alumni, artinya sudah saatnya pihak STAIN Kendari dapat meng-up date, merangkul dan memperkuat kembali alumninya menyiapkan para mahasiswa dengan persiapan yang matang untuk dapat menjadi alumni yang memiliki dedikasi, kepekaan dan semangat yang tinggi untuk membesarkan almamaternya. Selain daripada itu, kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dengan STAIN Kendari, mahasiswa, orang tua mahasiswa, dan masyarakat, termasuk institusi pengguna alumni (dunia usaha) akan memiliki dampak yang besar bagi pengembangan STAIN secara berkesinambungan di masa mendatang. Bentuk seperti itu merupakan bagian dari tanggungjawab sebagai alumni atas pengembangan STAIN Kendari ke depan.

Kemudian dalam banyak hal, kontribusi alumni untuk memajukan kualitas suatu lembaga perguruan tinggi sering terlupakan. Padahal, konstribusi alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan diberi tempat yang layak di perguruan tinggi. Beberapa alasan mengapa Alumni

mesti diberi fungsi dan peranan dalam Almamaternya untuk pengembangan almamaternya termasuk pula STAIN Kendari, serta bagaimana hal-hal tersebut dapat diaktualisasikan secara nyata di antaranya adalah : *Pertama*, alumni dapat berperan sebagai tiem penilai dalam memberikan berbagai masukan yang berharga bahkan jika perlu keterlibantan mereka dipertimbankan, setidaknya memberi ruang kepada mereka untuk bisa terlibat secara lansung dalam membenahi hal hal yang di anggap perlu bagi pengembangan-pengembangan lembaga tersebut.

Kedua, secara alamiyah, alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Sebab, alumni di mata masyarakat merupakan salah satu acuan utama yang mendasari keputusan para orang tua mahasiswa dalam menentukan pilihan kuliah yang saat ini semakin bersaing. Logikanya, jika alumni dari suatu perguruan tinggi (termasuk STAIN Kendari) memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dapat menjadi iklan gratis dalam penerimaan mahasiswa baru, karena alumni merupakan salah satu mata rantai dalam penilaian-penilaian tersebut.

Ketiga, alumni, sebagai produk utama dari pabrik pendidikan diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di luar. Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing suatu almamater dan dampaknya tentu akan dirasakan langsung oleh *stakeholder* dan sesama alumni. Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia kerja dan dunia usaha merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni melalui jaringan yang dimiliki. *Keempat*, dalam internal perguruan tinggi termasuk STAIN Kendari, keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa, sehingga dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan[18].

Pencapaian dan perkembangan tersebut tidak lepas dari sebuah kontribusi peran para alumni termasuk juga peran alumni STAIN Kendari yang telah tersebar di seluruh wilayah Sulawesi Tenggara bahkan boleh jadi di seluruh pelosok Indonesia dalam berbagai bidang lapangan kerja. Kinerja alumni diharapkan berperan sebagai salah satu indikator penting sekaligus sebagai jembatan yang tergabung dalam wadah IKA (Ikatan Keluarga Alumni)

[18] http://www.ddi-iapdika.net/Gallery_iapdika/berita_iapdika.php?id=15, diakses tanggal 1 Juli 2014

kemudian diharapkan pula terus aktif berkiprah dalam berbagai kegiatan sosial terutama bagi alumni yang telah memegang posisi strategis baik di pemerintah daerah, pengadilan, perbankan, maupun di perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian dalam hasil pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 1. Peran alumni STAIN adalah belum maksimal karena kurangnya pelibatan dan keterbatasan informasi kepada alumni. 2. Bentuk-bentuk kontribusi alumni dalam pengembangan STAIN menuju perubahan alih statua adalah 1. Memfasilitasi rekrukmen mahasiswa. 2. Mempromosikan mahasiswa keluar. 3. Memberikan pengalaman belajar para alumninya. 4. Menjadi penghubung kampus kepada masyarakat. 5. Sebagai media yang menyampaikan visi STAIN Kendari kepada masyarakat.

DAFTAR BACAAN

1. Buku

Raya Thib Ahmad, *Alumni dan Penyiapan Lapangan Kerja Antara Peluang dan Tantangan*, (Makalah), Makassar : t.p., 2010,

Arifin Anwar, 2007, *Profil Baru Guru dan Dosen Indonesia*, Jakarta : Pustaka Indonesia Kerjasama Pokja Diknas DPP Partai Golkar, 2007

Esyam Asaat, *Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Agama dalam Menyongsong Era Globalisasi*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed.) Keempat, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Haq Hamka, *Peranan Alumni IAIN (UIN) Alauddin Makassar dalam Konstalasi Politik Bangsa*, (Makalah), Makassar : t.p., 2010.

2. Perundang-undangan

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

Kemenag RI No. 110 Tahun 2008 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari

3. Internet

http://ahmad-muhasim.blogspot.com/2013/08/syariah-temu-alumni-2013-temu-alumni.html, diakses tanggal 28 Maret 2014

http://aswandi-asyafa.blogspot.com/2005/06/peran-alumni-di-era-otonomi.html, diakses tanggal 29 Maret 2014

http://belajardikampus. wordpress. com/ 2009/03/04/ peran- dosen-dalam-pengajaran-penelitian-dan-pengabdian-pada-masyarakat/, diakses tanggal 23 Juli 2014
http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/25/peran-strategis-alumni-bagi-pengembangan-sekolah-60731.html, diakses tanggal 23 Juli 2014
http://dosenindonesia.wordpress.com/2011/12/31/peran-alumni-dalam-pengembangan-almamaternya/, diakses tanggal 1 Juli 2014
http://muhibbin-noor.walisongo.ac.id/? op=informasi&sub= 2&mode= detail&id= 619&page=1, diakses tanggal 29 Maret 2014
http://ramaprabu.org/?p=654, diakses tanggal 23 Juni 2014
http://ika-stisipyuppentek.webs.com/apps/blog/show/8581267-peran-ikatan-alumni-penting-bagi-perguruan-tinggi, diakses tanggal 23 Juni 2014
http://imadiklus.com/implementasi-peran-mahasiswa-alumni-dan-dosen/, diakses tanggal 21 Juni 2014
http://ikasata. wordpress. com/2014/07/14/, peran-strategis- alumni-dan-usulan-kemajuan-perguruan-tinggi- perspektif-ikasata/, diakses tanggal 23 Juli 2014
http://ikalda-tarutung.blogspot.com/2013/09/peran-alumni-bagi-peningkatan-mutu.html, diakses tanggal 1 Juli 2014
http://www.ikaunair.org/artikel/93-dari-alumni/72-peran-alumni- dalam-mendukung-keberhasilan-beasiswa-bidik-misi.html, diakses tanggal 25 Juni 2014
http://untagsmg.ac.id/komunitas-alumni/30-peran-alumni, diakses tanggal 25 Juni 2014
http://www.ddi-iapdika.net/Gallery_iapdika/berita_iapdika.php?id=15, diakses tanggal 1 Juli 2014
http://passstpmsanur.wordpress.com/2012/09/10/peran-strategis-alumni-bagi-pengembangan-perguruan-tinggi/, diakses tanggal 29 Maret 2014
http://sangpemimpiulung.blogspot.com/2013/06/peran-alumni-di-tengah-masyarakat.html, diakses tanggal 23 Juni 2014
http://perpus.stainsalatiga.ac.id/seg.php?a=detil&id=764, diakses tanggal 23 Juli 2014
http://garden.iain-surakarta.ac.id/seg.php?a=detil&id=510, diakses tanggal 23 Juli 2014
http:// yayatadi. students.uii.ac.id /2011/04/12/ alumni- pt- universitas-jaringan -alumni-menyongsong -dunia-kerja-era-digital-seberapa-siapkah-sebuah-telaah-terhadap-kualitas-lulusan-universitas-dalam-menghadapi-dunia-kerja-bag-3/
http://zainuddin.lecturer.uin-malang.ac.id/2013/11/08/memantapkan-peran-dosen/, diakses tanggal 23 Juli 2014